

Literasi Membaca terhadap Pembelajaran IPS pada Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar

Putri Surya Damayanti^{1*}, Angga Putra², Safira³

^{1,2,3} STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

*Corresponding author email: pnovia353@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi membaca terhadap pembelajaran IPS pada mahasiswa Program Studi PGSD STKIP Yapis Dompu. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 60 mahasiswa yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur literasi membaca dan tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi IPS. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi membaca dan hasil belajar IPS. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,62 menunjukkan bahwa literasi membaca berkontribusi sebesar 62% terhadap variasi hasil belajar IPS. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,003 ($<0,05$), yang mengindikasikan bahwa pengaruh literasi membaca terhadap hasil belajar IPS adalah signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS pada mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompu. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan literasi membaca diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi IPS. Peningkatan literasi membaca dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa dalam pembelajaran IPS.

Kata Kunci: literasi membaca; pembelajaran ips; mahasiswa; pgsd

Abstrack

This research aims to analyze the influence of reading literacy on social studies learning among students of the PGSD STKIP Yapis Dompu Study Program. The approach used is quantitative with a correlational descriptive method. The research sample consisted of 60 students selected randomly. The research instruments used were questionnaires to measure reading literacy and learning outcomes tests to measure students' understanding of social studies material. The collected data was analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The research results show that there is a significant positive relationship between reading literacy and social studies learning outcomes. The coefficient of determination (R^2) of 0.62 indicates that reading literacy contributes 62% to the variation in social studies learning outcomes. The t test shows a significance value of 0.003 (<0.05), which indicates that the effect of reading literacy on social studies learning outcomes is significant. This research concludes that reading literacy has a significant influence on social studies learning outcomes for PGSD STKIP Yapis Dompu students. Therefore, it is recommended that the development of reading literacy be integrated into the learning process to improve students' understanding of social studies material. Increasing reading literacy can enrich students' insight and improve analytical skills in social studies learning.

Keyword: reading literacy; social studies learning; students; pgsd

Article History:

Submissions: 2024-12-05

Accepted: 2024-12-18

Published: 2025-01-06

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi membaca memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Digital et al., 2018). Literasi membaca tidak hanya mencakup kemampuan mengenal huruf atau kata, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang terdapat dalam berbagai jenis teks (Irfan et al., 2024). Literasi ini menjadi salah satu keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mendukung pembelajaran yang berbasis pada eksplorasi pengetahuan dan pengembangan pemikiran kritis (Taufik, Angga Putra, M. Nur Imansyah, Nurdianah, 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, terutama di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), literasi membaca merupakan fondasi untuk menciptakan guru yang mampu memahami berbagai aspek sosial, sejarah, dan geografi yang diajarkan dalam IPS (Hidayat, 2023). Mahasiswa PGSD diharapkan memiliki kompetensi literasi membaca yang baik untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang relevan dan bermakna bagi siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca mahasiswa di Indonesia masih tergolong rendah (Fitriyani & Mukhlis, 2021). Berdasarkan laporan Program for International Student Assessment (PISA), Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara dalam hal kemampuan literasi membaca (Wahyudin et al., 2024). Hal ini menjadi tantangan besar, terutama bagi mahasiswa PGSD yang nantinya akan menjadi pengajar dan role model dalam pembelajaran literasi di tingkat dasar (Ayu Kesumadewi et al., 2020).

Pembelajaran IPS memiliki cakupan yang luas, mencakup materi-materi yang memerlukan kemampuan literasi tinggi seperti pemahaman terhadap teks sejarah, analisis masalah sosial, dan evaluasi dampak perubahan geografis (Fathirma'ruf et al., 2019). Literasi membaca yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menggali informasi dari berbagai sumber, sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih interaktif dan berbasis bukti. Menurut (Subandowo, 2022), literasi membaca yang rendah sering kali membuat pembelajaran IPS menjadi kurang bermakna karena mahasiswa hanya mengandalkan hafalan tanpa pemahaman mendalam terhadap materi (Kristiani et al., 2021). Selain itu, literasi membaca berkontribusi terhadap pengembangan pemikiran kritis mahasiswa dalam menelaah berbagai fenomena sosial. Dalam pembelajaran IPS, kemampuan ini sangat dibutuhkan agar mahasiswa dapat memahami isu-isu seperti ketimpangan sosial, globalisasi, dan lingkungan hidup. Namun, rendahnya tingkat literasi membaca menyebabkan mahasiswa cenderung kesulitan untuk memahami konsep-konsep abstrak dan membuat koneksi antar informasi (Simbolon, 2023)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca berkorelasi positif dengan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran, termasuk IPS. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2023) menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi membaca yang baik memiliki kemampuan analisis lebih tinggi dalam memahami teks-teks ilmiah pada pembelajaran IPS. Literasi membaca yang baik juga dapat membantu mahasiswa dalam menghasilkan karya akademik, seperti makalah, laporan penelitian, dan presentasi, yang membutuhkan pemahaman dan pengolahan informasi dari berbagai sumber. Namun demikian, pengaruh literasi membaca terhadap pembelajaran IPS di kalangan mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompus belum banyak diteliti secara mendalam. Studi ini menjadi penting mengingat mahasiswa PGSD merupakan calon pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk menanamkan literasi kepada siswa sejak dini. Dalam

konteks ini, literasi membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai modal dasar untuk menghasilkan pembelajaran IPS yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Berbagai kebijakan pendidikan telah dicanangkan untuk meningkatkan literasi membaca, seperti Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca di semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan tinggi (Suwandi, 2020). Namun, implementasi program literasi ini di tingkat perguruan tinggi, khususnya di STKIP Yapis Dompus, masih memerlukan dukungan lebih lanjut agar dapat mencapai hasil yang optimal. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi membaca mahasiswa mencakup ketersediaan bahan bacaan, fasilitas perpustakaan, dukungan dosen, serta motivasi belajar. Dalam hal ini, peran dosen sebagai fasilitator dan mentor sangat penting untuk mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan literasi membaca melalui berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Riyadi, Mohamad, 2018). Peningkatan literasi membaca mahasiswa juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti e-book, jurnal online, dan platform pembelajaran daring (Ningrum et al., 2024).

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk menganalisis sejauh mana literasi membaca memengaruhi pembelajaran IPS pada mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompus. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi membaca mahasiswa, serta mendukung tercapainya kompetensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di STKIP Yapis Dompus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen dan pengelola program studi dalam merancang kurikulum yang mendukung literasi membaca mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional untuk menganalisis pengaruh literasi membaca terhadap pembelajaran IPS pada mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompus (Rahmi & Alfurqan, 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara tingkat literasi membaca mahasiswa dan hasil pembelajaran IPS secara objektif dan terukur. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner dan tes literasi membaca, serta data sekunder dari dokumen akademik, seperti nilai mata kuliah IPS. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompus yang sedang aktif mengikuti perkuliahan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling, di mana sampel dipilih secara acak dari populasi untuk memastikan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terlibat dalam penelitian (Rahmasari & Syofyan, 2023). Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 mahasiswa, yang dianggap representatif untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan.

Instrumen penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat literasi membaca mahasiswa, mencakup aspek seperti kemampuan memahami teks, menganalisis informasi, dan mengevaluasi isi bacaan (Kesuma et al., 2019). Tes hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi pemahaman

mahasiswa terhadap materi pembelajaran IPS, meliputi konsep-konsep dasar, analisis kasus, dan aplikasi teori. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu melalui uji coba pada kelompok kecil sebelum digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang tingkat literasi membaca dan hasil pembelajaran IPS mahasiswa, seperti nilai rata-rata, simpangan baku, dan distribusi frekuensi (Nurmahanani & Mulyati, 2022). Statistik inferensial, seperti analisis regresi linear sederhana, digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh literasi membaca terhadap pembelajaran IPS. Seluruh analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi terbaru untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi membaca terhadap pembelajaran IPS pada mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompu. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner dan tes literasi membaca, serta tes hasil belajar mahasiswa, dapat disimpulkan beberapa temuan penting. Tabel di bawah ini menyajikan hasil perolehan skor literasi membaca dan hasil belajar IPS mahasiswa:

No	Nama Mahasiswa	Skor Literasi Membaca	Skor Hasil Belajar IPS	Keterangan
1	AF	75	80	Baik
2	BC	68	70	Cukup
3	EM	82	85	Sangat Baik
4	DK	70	72	Baik
5	DR	60	65	Cukup
6	NJ	85	88	Sangat Baik
7	NF	78	80	Baik
8	MS	62	68	Cukup
9	MA	80	83	Sangat Baik
10	ST	55	60	Cukup

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat variasi skor literasi membaca dan hasil belajar IPS di antara mahasiswa. Skor literasi membaca mahasiswa berkisar antara 55 hingga 85, sementara skor hasil belajar IPS berkisar antara 60 hingga 88. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup jelas antara tingkat literasi membaca dan hasil belajar IPS mahasiswa.

Dari analisis statistik, didapatkan bahwa rata-rata skor literasi membaca mahasiswa adalah 74,5 dengan simpangan baku 8,9. Sedangkan rata-rata skor hasil belajar IPS adalah 75,6 dengan simpangan baku 7,2. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat literasi membaca yang baik dan hasil belajar IPS yang memadai. Namun, terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki skor literasi membaca dan hasil belajar yang lebih rendah.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara literasi membaca dan hasil belajar IPS. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,62, yang mengindikasikan bahwa sekitar 62% variasi dalam hasil

belajar IPS dapat dijelaskan oleh variasi dalam literasi membaca. Hal ini menunjukkan bahwa literasi membaca berperan cukup besar dalam mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran IPS.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa pengaruh literasi membaca terhadap hasil belajar IPS adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi membaca dan pembelajaran IPS pada mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompus dapat diterima. Selain itu, ditemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi membaca yang lebih tinggi cenderung memperoleh skor hasil belajar IPS yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada mahasiswa dengan skor literasi membaca di atas 80 yang rata-rata memperoleh skor hasil belajar IPS di atas 80. Sebaliknya, mahasiswa dengan skor literasi membaca yang lebih rendah cenderung memiliki hasil belajar IPS yang lebih rendah.

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa faktor lain selain literasi membaca, seperti motivasi belajar, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik, serta dukungan dosen, juga memengaruhi hasil belajar IPS. Hal ini menunjukkan bahwa literasi membaca bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran IPS, meskipun pengaruhnya sangat signifikan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran IPS pada mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompus. Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi membaca mahasiswa, semakin baik pula hasil belajar IPS yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian (Subandowo, 2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan kemampuan literasi membaca yang baik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan menganalisis materi pembelajaran IPS. Tingkat literasi membaca yang baik membantu mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber informasi, seperti buku teks, artikel, dan jurnal, yang penting dalam mendalami materi IPS. Literasi membaca yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami teks secara harfiah, tetapi juga untuk mengevaluasi dan menganalisis informasi yang terkandung di dalamnya. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran IPS, yang mengharuskan mahasiswa untuk memahami fenomena sosial, sejarah, dan geografi secara kritis dan mendalam.

Temuan ini juga sejalan dengan teori literasi yang menyatakan bahwa literasi membaca bukan hanya kemampuan teknis membaca, tetapi juga kemampuan untuk menginterpretasikan dan mengkritisi teks (Taufik, Angga Putra, M. Nur Imansyah, Nurdianah, 2023). Dalam konteks pembelajaran IPS, kemampuan ini sangat krusial karena materi yang diajarkan sering kali mencakup isu-isu sosial yang kompleks dan membutuhkan kemampuan analisis yang baik. Dengan demikian, peningkatan literasi membaca dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemikiran kritis yang penting dalam mata kuliah IPS.

Namun, meskipun literasi membaca memiliki pengaruh yang signifikan, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Faktor motivasi belajar, keterlibatan dalam perkuliahan, dan dukungan dosen merupakan beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran IPS. Oleh karena itu, literasi membaca seharusnya dipandang sebagai salah

satu aspek yang penting dalam pembelajaran, namun tidak dapat berdiri sendiri tanpa didukung oleh faktor lain yang mendukung keberhasilan belajar. Pentingnya literasi membaca dalam pembelajaran IPS juga mengingatkan kita pada pentingnya pengembangan keterampilan membaca sejak dini. Dalam pendidikan tinggi, terutama pada program studi PGSD, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang dapat meningkatkan literasi di kalangan siswa. Oleh karena itu, pengembangan literasi membaca di kalangan mahasiswa perlu menjadi fokus utama dalam pendidikan tinggi, termasuk dalam program studi PGSD.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan akses yang lebih baik terhadap bahan bacaan yang relevan dengan pembelajaran IPS. Penggunaan bahan bacaan yang bervariasi, baik cetak maupun digital, dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik. Selain itu, pengajaran yang mengintegrasikan literasi membaca ke dalam setiap mata kuliah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Akhirnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola program studi PGSD STKIP Yapis Dompus dalam merancang kurikulum yang lebih fokus pada pengembangan literasi membaca. Dengan meningkatkan literasi membaca mahasiswa, diharapkan kualitas pembelajaran IPS dan kemampuan analisis mahasiswa terhadap materi dapat semakin ditingkatkan, yang pada gilirannya akan menghasilkan guru yang kompeten dan berkualitas.

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi membaca terhadap pembelajaran IPS pada mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompus, dapat disimpulkan bahwa literasi membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat literasi membaca dan skor hasil belajar IPS. Semakin tinggi tingkat literasi membaca mahasiswa, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran IPS. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,62, penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi membaca berperan dalam menjelaskan sekitar 62% variasi dalam hasil belajar IPS.

Meskipun demikian, faktor lain seperti motivasi belajar, keterlibatan dalam perkuliahan, serta dukungan dosen juga turut berperan dalam menentukan hasil belajar IPS mahasiswa. Oleh karena itu, literasi membaca bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran, meskipun pengaruhnya sangat signifikan. Peningkatan literasi membaca, jika didukung dengan faktor lain yang mendukung, dapat meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kalangan mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompus. Pertama, disarankan agar pihak kampus dan dosen memberikan perhatian lebih pada pengembangan literasi membaca mahasiswa. Program-program yang dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca, seperti pelatihan membaca kritis dan penggunaan bahan bacaan yang bervariasi, perlu diperkenalkan dan diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran. Kedua, mahasiswa juga diharapkan untuk lebih aktif dalam

mencari dan membaca sumber informasi tambahan, baik berupa buku, artikel, atau jurnal ilmiah, untuk memperkaya pengetahuan mereka di luar materi yang diberikan di kelas. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan analitis yang lebih tajam, yang sangat dibutuhkan dalam memahami dan mengkritisi materi pembelajaran IPS.

Ketiga, perlu adanya kolaborasi yang lebih erat antara dosen dan mahasiswa dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan literasi membaca. Dosen dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi dan pembacaan materi yang lebih mendalam. Dengan cara ini, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan literasi membaca mereka, dan Keempat, pengembangan literasi membaca di kalangan mahasiswa PGSD juga dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dan media digital. Platform digital yang menyediakan akses mudah ke berbagai sumber bacaan, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan buku elektronik, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi membaca mahasiswa secara lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Kesumadewi, D., Gede Agung, A. A., & Wayan Rati, N. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
- Digital, L., Masalah, P., & Sari, W. (2018). Digital Literacy on the Searching Problem With Google. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22(2), 135–147. <https://journal.neolectura.com/index.php/intelektium/article/view/450/316>
- Fathirma'ruf, F., Budiman, B., & Taufik, T. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kemajuan Pariwisata Kab. Dompu. *Media Bina Ilmiah*, 14(2), 2069. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i2.307>
- Fitriyani, & Mukhlis, S. (2021). Urgensi Penggunaan Digital Literasi dalam Pelaksanaan Pendidikan Dimasa Pandemi: Systematic Literature Review. *Jurnal Dikod*, 1(1), 13–20.
- Hidayat, A. (2023). Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi di SDN 19 Woja. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(03), 19–27. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i03.33>
- Irfan, M., Sadiyah, H., Shella, ;, Putri, R., Khusnia, U., & Salwa, N. (2024). Literasi Digital Menggunakan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMP Al Khaeriyah Pengampelan. *Jurnal Inovasi Dan Sosial Pengabdian*, 1(2), 34–37. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v1i2.112>
- Kesuma, I. G. N., Simpen, I. W., & Satyawati, M. S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Berbahasa Bali Melalui Media Pembelajaran Film Pendek. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21354>
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMPN 20 Tanggerang Selatan. In ... dan Pembelajaran, Badan
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Nurmahanani, I., & Mulyati, Y. (2022). Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan

- Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9432–9439. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4080>
- Rahmasari, D., & Syofyan, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 4610–4624.
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Riyadi, Mohamad, D. (2018). Pengembangan Anticipation Guides Berdasarkan Framework Membaca Penjelasan d alam Membaca Buku Teks Matematika. *Prosiding SNMPPM II, Prodi Pendidikan Matematika, Unswagati, Cirebon*, 10(4), 380–388.
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162–171. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941>
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 9(1), 24–35.
- Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, 2001*, 1–12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956>/Tersediadi:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Taufik, Angga Putra, M. Nur Imansyah, Nurdianah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat (Unindra)*, 06(05), 543–553.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143.